

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian ibu menurut Data *World Health Organization* (WHO) dalam *Maternal and Reproductive Health* Pada tahun 2013 kematian ibu terjadi setiap hari, sekitar 800 perempuan meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Penyebab utama kematian adalah perdarahan, hipertensi, infeksi dan penyebab tidak langsung, sebagian besar karena interaksi antara kondisi medis yang sudah ada sebelumnya dan kehamilan. (Jurnal Anggraini Nursal, 2015).

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa penyebab langsung Angka Kematian Ibu (AKI) antara lain: perdarahan 42%, eklampsia/preeklampsia 13%, abortus 11%, infeksi 10%, partus lama/persalinan macet 9%, dan penyebab lain 15%. (Jurnal Lusiana N, 2015).

Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 619 kasus, mengalami penurunan signifikan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2014 yang mencapai 711 kasus. Dengan demikian Angka kematian ibu Provinsi Jawa tengah mengalami penurunan dari 126,55 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2014 menjadi 111,16 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. (Jurnal Lieskusumastuti, 2016).

Jumlah kematian maternal di Klaten berdasarkan laporan dinas kesehatan Jawa Tengah tahun 2012 mencapai 19 kematian, sedangkan kematian bayi mencapai 10,36/1.000 kelahiran. AKI dan AKB terjadi karena adanya komplikasi dalam kehamilan. Komplikasi dalam kehamilan antara lain : abortus, hipremesis gravidarum, perdarahan pervaginam, hipertensi dalam kehamilan (pre eklamsi, eklamsi), kehamilan lewat waktu, ketuban pecah dini. Pencapaian cakupan komplikasi yang ingin di capai tahun 2015 adalah sebesar 80%. (Jurnal Noventri R, 2016).

Preeklampsia adalah hipertensi yang terjadi pada ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu atau setelah persalinan di tandai dengan meningkatnya tekanan darah menjadi $\geq 140/90$ mmHg dan di sertai dengan kadar proteinuria 300 mg protein dalam urin selama 24 jam. (Jurnal Lombo, G.E, 2017). Preeklampsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin dan nifas yang terdiri dari hipertensi, edema dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan (Jurnal Lusiana N, 2015).

Banyak faktor yang menyebabkan meningkatnya insiden pre eklampsia pada ibu bersalin bahwa kelompok umur <20 tahun mengalami kejadian hipertensi kehamilan (30,0%), lebih banyak dibanding kelompok umur 20-30 tahun dan >35 tahun masing-masing (7,2%) dan (18,4%) ibu hamil. (Jurnal Radjamuda, N. 2014).

B. Batasan Masalah

Asuhan keperawatan pada masa nifas diperlukan dalam periode ini, bertujuan meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologi ibu dan bayi. Sehingga dapat membentuk pola baru dalam keluarga dengan tujuan tercapainya peranan ibu dan bayi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan memaparkan dalam karya tulis ilmiah ini sebagai wujud perhatian dan tanggung jawab dalam memberikan kontribusi pemikiran pada berbagai pihak yang berkompeten dalam menerapkan dalam manajemen asuhan keperawatan preeklamsia di rumah sakit.

Pada studi kasus ini membahas mengenai “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Post Operasi Sectio Caesarea Atas Indikasi Pre eklamsia “.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:”Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan dengan ibu post partum dengan persalinan preeklamsia ?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mempelajari dan memahami pelaksanaan asuhan keperawatan ibu post partum section Caesarea dengan indikasi pre eklamsi

2. Tujuan khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data dan asuhan keperawatan pada ibu post partum section Caesarea dengan indikasi pre eklamsi.
- b. Dapat menganalisa dan menginterpretasikan data untuk menegakkan diagnosa/masalah actual dan potensial asuhan keperawatan post partum section Caesarea dengan indikasi pre eklamsi
- c. Dapat melaksanakan tindakan segera dan kolaborasi asuhan keperawatan post partum section Caesarea dengan indikasi pre eklamsi
- d. Dapat merencanakan dan melaksanakan tindakan asuhan keperawatan post partum section Caesarea dengan indikasi pre eklamsi
- e. Dapat mengevaluasi tindakan asuhan keperawatan post partum section Caesarea dengan indikasi pre eklamsi

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dalam mengetahui dan mencegah gambaran karakteristik ibu bersalin dengan pre eklamsi serta menjadi sumber informasi kedepannya untuk proses keperawatan yang ada di Rumah Sakit dengan mempertahankan tindakan keperawatan sesuai dengan Standar Asuhan Keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Manfaat Praktis Penulisan Karya Ilmiah bagi perawat yaitu dapat melakukan pengkajian, menentukan diagnosa, intervensi serta implemntasi yang tepat pada pasien post operasi sectio caesarea atas indikasi pre eklmpsi

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penulisan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumber informasi kedepannya untuk proses keperawatan yang ada di Rumah Sakit dengan mempertahankan tindakan keperawatan sesuai dengan SOP, serta guna menambah keterampilan, kualitas dan mutu tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah pada klien dengan section caesarea.

c. Institusi Pendidikan

Sebagai referensi mahasiswa program studi DIII Keperawatan Stikes Muhammadiyah Klaten.

d. Pasien

Dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini di harapkan pasien dan keluarga mendapatkan pelayanan terbaik sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien